

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. (2019). Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam Pengelolaan Rekam Medis di Rumah Sakit. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Andini, F. (2015). Analisis Pengelolaan Anggaran di Rumah Sakit. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit*, 3(2), 45–56.
- Asgiani, P. (2024). Manajemen rekam medis dalam mendukung alih media rekam medis elektronik di RSUD Nyi Ageng Serang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11).
- Bisrat, A., Fentahun, N., & Worku, A. (2021). Implementation challenges of electronic medical record system in developing countries: A systematic review. *Journal of Health Informatics in Developing Countries*, 15(2), 1–14.
- Bisrat, A., Minda, D., Assamnew, B., Abebe, B., & Abegaz, T. (2021). Implementation challenges and perception of care providers on electronic medical records at St. Paul's and Ayder Hospitals, Ethiopia. *Journal of Medical Internet Research*, 23(10), e8561912.
- BPPSDMK & Kementerian Kesehatan RI. (2016). Pedoman Perhitungan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan Metode ABK-Kes. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Eli Rahayu. (2022). Pengaruh Ketersediaan Sarana dan Prasarana terhadap Kelancaran Digitalisasi Dokumen Rekam Medis. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 10(1), 22–30.
- Farid, A., Rahman, H., & Sulastri, D. (2021). Penerapan Rekam Medis Elektronik terhadap Efisiensi Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 112–123.
- Gaspersz, V. (2007). *Total Quality Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hasibuan, M. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khalil, O., Dandoy, S., & Al-Hassan, M. (2022). Barriers to the acceptance of electronic medical records from the user's perspective: A systematic review. *International Journal of Medical Informatics*, 162, 104734.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Lastriani, R. (2014). Disiplin Kerja Pegawai dalam Peningkatan Kinerja Organisasi. *Jurnal Administrasi Publik*, 2(1), 34–42.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis dan Informasi Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Menteri PANRB Republik Indonesia. (2013). Peraturan Menteri PANRB Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Perekam Medis dan Angka Kreditnya. Jakarta: Kementerian PANRB.
- Ningsih, D. (2013). Hubungan Beban Kerja dengan Kinerja Karyawan di Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan*, 6(2), 45–53.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Raharjo, U. D., Sukmawati, A. S., Sari, R. Y., & Sevtiyani, I. (2025). Sosialisasi penerapan rekam medis elektronik sebagai upaya peningkatan kesiapan kompetensi digital mahasiswa kesehatan pada praktik klinik. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(1), 18–27.
- Raza, N., & Komala, D. (2020). Digitalisasi Arsip dan Tantangan Implementasi di Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 75–86.
- Republik Indonesia. (2023). Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Rival, S. A. (2024). Perancangan aplikasi alih media dokumen rekam medis berbasis website di Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Suriansyah (Tugas Akhir). Banjarmasin: Politeknik Kesehatan Banjarmasin.
- Rudiansyah. (2011). Peran Standar Operasional Prosedur dalam Menjaga Keamanan Data Rekam Medis. *Jurnal Rekam Medis Indonesia*, 3(1), 12–20.

- Suputra, J., Nugraha, I. G. M., Nurata, I. W., & Wasita, R. R. R. (2024). Analisis pelaksanaan alih media rekam medis rawat inap konvensional ke rekam medis elektronik di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani. *Jurnal Manajemen Informasi dan Arsip Kesehatan*, 7(2).
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Talib, A., et al. (2023). Hubungan Pengetahuan Petugas dengan Kelengkapan Dokumen Rekam Medis. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 11(2), 60–68.
- Thompson, A., Smith, R., & Lee, J. (2022). Electronic health records post-implementation challenges in primary care: A scoping review. *Health Information Management Journal*, 51(2), 74–88.
- Tsai, C.-H., Lee, C.-H., & Cheng, S.-H. (2020). Barriers and facilitators to the implementation of electronic medical records in hospitals: A systematic review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(6), 2032.
- Tsai, H., Eghdam, A., Davoody, N., Wright, G., Flowerday, S., & Koch, S. (2020). Effects of Electronic Health Record Implementation and Barriers to Adoption and Use: A Scoping Review and Qualitative Analysis of the Content. *Journal of Medical Internet Research*, 22(11), e17656.
- Tisa, W. H. (2025). Optimalisasi pengelolaan arsip rekam medis dalam menunjang mutu layanan kesehatan dan kepatuhan terhadap regulasi, khususnya Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis Elektronik (Tesis). Universitas Airlangga.
- Wahyuni, A. (2025). Peningkatan efektivitas penerapan SIMRS dalam mendukung manajemen rekam medis elektronik di rumah sakit. *Vokasi*, (Volume belum lengkap).
- Werdani, K. (2016). Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai Rekam Medis. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*, 7(1), 40–48.
- Wibowo, T., et al. (2023). The Effect of Electronic Medical Records on Data Accuracy and Service Efficiency. *Journal of Health Information Management*, 14(2), 25–37.
- Yovita Manuella Kusuma Pembayun, et al. (2025). Pelaksanaan alih media rekam medis di Filing RSD KRMT Wongsonegoro Semarang Tahun 2024. *Visi Kesehatan*, 24(1), 34–49.